

## PENGEMBANGAN LKPD ELEKTRONIK MENGGUNAKAN LIVEWORKSHEET PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS V SDN 13 SITIUNG

Oleh:

**Tri Oktafiani<sup>1\*</sup>, Yulia Darniyanti<sup>2</sup>, Ahmad Ilham Asmaryadi<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Dharma Indonesia Provinsi Sumatera Barat Indonesia

[trioktafiani1922@gmail.com](mailto:trioktafiani1922@gmail.com) [Yuliadarniyanti1010@gmail.com](mailto:Yuliadarniyanti1010@gmail.com), [ilhamasmaryadi@gmail.com](mailto:ilhamasmaryadi@gmail.com).

### Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan dalam pembelajaran yaitu kurangnya antusias peserta didik dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan LKPD elektronik menggunakan liveworksheet pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Kelas V SDN 13 Sitiung, yaitu untuk menghasilkan LKPD elektronik menggunakan liveworksheet pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan di Kelas V yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 13 Sitiung.

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Berdasarkan hasil penelitian pada hasil validasi LKPD elektronik menggunakan liveworksheet pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Kelas V SDN 13 Sitiung dilakukan oleh 3 validator yaitu validator kegrafikan, validator isi, validator bahasa, validator soal, dan validator modul ajar diperoleh skor rata-rata sebanyak 94,4% kategori sangat valid sehingga LKPD elektronik telah layak untuk digunakan dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi guru kelas V diperoleh 98,1% kategori sangat praktis dan peserta didik diperoleh 95,5% kategori sangat praktis sehingga dapat mempermudah digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan hasil uji efektifitas berupa tes soal diperoleh rata-rata yang tuntas sebanyak 89,6% kategori sangat efektif sehingga tercapai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci :LKPD elektronik, IPAS, *Liveworksheet*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik agar dapat berperan aktif dalam masyarakat. Sejalan dengan itu, Darniyanti (2022) menyatakan bahwa "pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.

Pendidikan juga berfungsi sebagai instrument untuk menciptakan generasi yang adaptif dalam perubahan sosial, budaya, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Menurut Prananda (2019) Pendidikan dapat ditempuh melalui dua cara, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal (yulia darniyanti, ahmad Burhan, 2024) menyatakan bahwa Pendidikan meruoakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun Masyarakat. Naskah menggunakan bahasa Indonesia.

Menurut Darniyanti (2022) Kurikulum adalah suatu rencana yang mencakup materi pelajaran, sumber belajar, dan pengalaman belajar yang telah disiapkan sebelumnya. Program tersebut berfungsi sebagai panduan bagi guru ketika mereka memulai proses pengajaran. (Astuti et al. 2022) Perubahan kurikulum sekolah tidak lepas dari perubahan yang terjadi di era yang sudah mencapai tingkat digitalisasi yang tinggi. Era digital saat ini menjadikan landasan penting bagi berkembangnya konsep pendidikan merdeka belajar. Agustin & Mustika, (2023).

Di Indonesia, perubahan kurikulum menjadi suatu yang rutin dilakukan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu kurikulum yang telah mengalami perubahan signifikan adalah dari Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum KTSP, dan Kurikulum 2013. Kini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saintek (Kemendikbud) berperan dalam mewujudkan kualitas SDM Indonesia, dengan mengeluarkan berbagai kebijakan penting diantaranya kebijakan kurikulum "Merdeka Belajar". Merdeka belajar adalah suatu kebijakan yang dirancang pemerintahan untuk membuat lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan siswa dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks Estuhono, Friska, et al., (2023).

Kurikulum merdeka telah diimplementasikan sejak tahun 2021. Pelaksanaan kurikulum merdeka mempengaruhi cara kerja guru dan semua elemen yang terlibat dalam pendidikan termasuk administrasi pembelajaran, metode pengajaran dan cara penilaian yang dilakukan oleh guru Rahumah (2022). Menurut Kemendikbud, (2021) bahwa kurikulum merdeka berfokus pada kompetensi siswa di tiap fase, siswa dapat mempelajari materi lebih mendalam, bermakna dan menyenangkan Rahmadayanti & Hartoyo, (2022) dalam beberapa materi pembelajaran pada kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Seperti pada muatan IPAS pada tingkat pendidikan SD dalam kurikulum merdeka merupakan gabungan dari pengetahuan alam dan sosial.

Kurikulum merdeka di Sekolah Dasar melakukan inovasi baru dengan mengintegrasikan mata pelajaran IPA dan IPS ke dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Maka dari itu, Darniyanti (2022) menekankan bahwa "pendidikan harus mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi melalui inovasi media dan metode belajar yang relevan. Tujuannya agar peserta didik mempunyai pemahaman yang lebih utuh tentang lingkungannya Kemendikbud, (2022). Dengan ini, peserta didik mampu mengelola lingkungan alam dan sosial secara bersama-sama. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran IPA dan IPS dilakukan secara terpisah.

Dalam proses pembelajaran bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran IPAS yaitu: modul ajar, buku guru, LKS, serta buku paket kurikulum merdeka. kualitas pembelajaran ditentukan oleh aktivitas dan rancangan bahan ajar yang digunakan pendidik. Bahan ajar digital dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar baru dan berkualitas. Demikian pula dijelaskan oleh Asrizal, (2018) bahan ajar merupakan bahan pelajaran yang disusun ringkas dan sistematis yang digunakan pendidik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang nyaman.

Manfaat penggunaan LKPD Elektronik pada pembelajaran IPAS, untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, sebagai pedoman bagi peserta didik dalam proses melaksanakan proses pembelajaran IPAS. Darniyanti (2023) menjelaskan bahwa "validitas LKPD yang dikembangkan menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat diterima dengan baik oleh pendidik dan peserta didik

Menurut Darniyanti (2024), "kurangnya antusias peserta didik dalam menyelesaikan LKPD menjadi hambatan dalam terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan efektif". Asmaryadi (2025) menambahkan bahwa "model ADDIE menjadi salah satu pendekatan yang tepat dalam mendesain pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Asmaryadi (2023) juga menegaskan bahwa dengan evaluasi yang tepat, kita bisa mengetahui seberapa besar pengaruh media digital terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Derwanti et al., (2019), mengatakan beberapa manfaat LKPD Elektronik mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan proses belajar mengajar, membantu guru dalam menyusun pembelajaran, sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran, membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang

dipelajari. Asmaryadi (2023) juga menyebutkan bahwa pembelajaran yang efektif membutuhkan perencanaan sistematis termasuk dalam pengembangan perangkat ajar seperti LKPD.

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan terhadap LKPD elektronik menggunakan liveworksheet pada mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan kelas V SDN 13 Sitiung dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengembangan LKPD elektronik ini telah menghasilkan produk LKPD elektronik mata pelajaran IPAS pada kelas V Sekolah Dasar, Validitas LKPD yang telah dilaksanakan oleh tiga validator memperoleh nilai rata-rata 94,4% dengan kategori sangat valid.

Hal ini diperkuat oleh Darniyanti (2024) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran seperti liveworksheet terbukti mampu meningkatkan minat belajar dan partisipasi peserta didik.

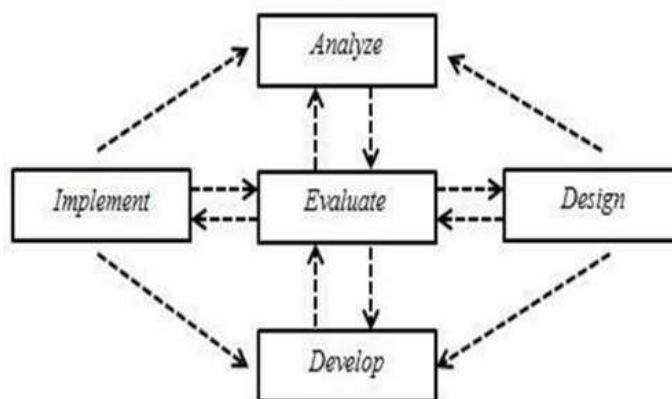
Sehingga LKPD elektronik IPAS telah dikatakan valid untuk digunakan, Praktikalitas LKPD elektronik yang telah dinilai dari angket respon pendidik memperoleh nilai 98,1% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas V Sekolah Dasar

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban dari pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena yang telah peneliti tetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D).

Pengembangan LKPD elektronik menggunakan liveworksheet pada mata Pelajaran IPAS materi Sistem Pencernaan menggunakan jenis penelitian pengembangan (research and development)

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (Sari, 2017). ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Untuk lebih jelasnya berikut ini gambar model pengembangan ADDIE :



Gambar 1 Model Pengembangan ADDIE

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian instrumen yang dilakukan terdiri dari instrumen validasi kegrafikaan, validasi isi, validasi bahasa, validasi soal, dan validasi modul ajar. Hasil penilaian dari validator terhadap instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

### A. Hasil Uji Validitas

Tabel 1.1 Hasil Validitas LKPD elektronik

No	Validator	Instrument Penilaian	Keterangan	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori
1.	Ahmad Ilham	Ahli kegrafikan	Dosen FKIP Undhari	35 $V = \frac{35}{100} \times 100$	Sangat valid

	Asmaryadi MA,M.Pd			35 $v = 100 \%$	
		Ahli kebahasaan		23 $V = \frac{23}{25} \times 100$ $v = 92 \%$	Sangat valid
		Ahli materi/isi		29 $V = \frac{29}{30} \times 100$ $v = 96,6 \%$	Sangat valid
		Ahli soal		29 $V = \frac{29}{30} \times 100$ $v = 96,6 \%$	Sangat valid
		Ahli modul ajar		40 $V = \frac{40}{40} \times 100$ $v = 100 \%$	Sangat valid
2.	M. Anggrayni	Ahli kegrafikan	Dosen FKIP Undhari	32 $V = \frac{32}{35} \times 100$ $v = 91,4 \%$	Sangat valid
		Ahli kebahasaan		24 $V = \frac{24}{25} \times 100$ $v = 96 \%$	Sangat valid
		Ahli materi/isi		27 $V = \frac{27}{30} \times 100$ $v = 90 \%$	Sangat valid
		Ahli soal		28 $V = \frac{28}{30} \times 100$ $v = 93,3 \%$	Sangat valid
		Ahli modul ajar		38 $V = \frac{38}{40} \times 100$ $v = 95 \%$	Sangat valid
3.	Feby Kharisna M.Pd	Ahli kegrafikan	Dosen FKIP Undhari	35 $V = \frac{35}{35} \times 100$ $v = 100 \%$	Sangat valid
		Ahli kebahasaan		24 $V = \frac{24}{25} \times 100$ $v = 96 \%$	Sangat valid
		Ahli materi/isi		27 $V = \frac{27}{30} \times 100$ $v = 90 \%$	Sangat valid
		Ahli soal		27 $V = \frac{27}{30} \times 100$ $v = 90 \%$	Sangat valid

				$v = 90 \%$	
		Ahli modul ajar		$V = \frac{36}{40} \times 100$ $v = 90 \%$	Sangat valid
			<b>Rata-rata</b>	94,4%	

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat hasil validitas yang dilakukan oleh terlihat: validator 1 dengan hasil validasi kegrafikan didapatkan hasil 100% dikategorikan sangat valid, validasi kebahasaan didapatkan hasil 92% dikategorikan sangat valid, validasi materi/isi didapatkan hasil 96,6% dikategorikan sangat valid, validasi soal didapatkan hasil 96,6% dikategorikan sangat valid, kemudian validasi modul ajar didapatkan hasil 100% dikategorikan sangat valid, selanjutnya validator 2 dengan hasil validasi kegrafikan didapatkan hasil 91,4% dikategorikan sangat valid, validasi kebahasaan didapatkan hasil 96% dikategorikan sangat valid, validasi materi/isi didapatkan hasil 90% dikategorikan sangat valid, validasi soal didapatkan hasil 93,3% dikategorikan sangat valid, validasi modul ajar didapatkan hasil 95% dikategorikan sangat valid, selanjutnya validator 3 validasi kegrafikan didapatkan hasil 100% dikategorikan sangat valid, validasi kebahasaan didapatkan hasil 96% dikategorikan sangat valid, validasi materi/isi didapatkan hasil 90% dikategorikan sangat valid, validasi soal didapatkan hasil 90% dikategorikan sangat valid, validasi modul ajar didapatkan hasil 90% dikategorikan sangat valid.

Pada tahap implementasi, peneliti melakukan implementasi atau uji produk di kelas V SDN 13 Sitiung untuk menentukan kepraktisan lembar kerja peserta didik elektronik yang telah dikembangkan. Peserta didik kelas V berjumlah 29 orang yang berpartisipasi dalam uji coba produk peneliti kembangkan, Tujuan dari dilakukannya uji coba produk ini adalah mengetahui apakah produk yang peneliti kembangkan ini praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui kepraktisan produk tersebut, maka diberikannya lembar angket respon guru dan untuk mengetahui hasil uji coba produk yang peneliti kembangkan.

## B. Hasil Uji Praktikalitas

Tahap uji praktikalitas LKPD pada materi Sistem Pencernaan pada kelas V Sekolah Dasar. Uji praktikalitas ini dilakukan guna mengetahui kepraktisan dari LKPD Elektronik yang telah peneliti kembangkan dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Hasil praktikalitas

No	Praktisi	Rata-rata	Kategori
1.	Ratna Surya Priyanta, S.Pd	98,1	Sangat Praktis
2.	Peserta Didik Kelas V	95,5	Sangat Praktis

Berdasarkan diperoleh data hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi yaitu wali kelas V SDN 13 Sitiung memperoleh nilai 98,1 dengan kategori sangat praktis. Kemudian hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi yaitu peserta didik kelas V memperoleh nilai 95,5 dengan kategori sangat praktis

## C. Hasil Uji Efektivitas

Pada tahap terakhir model pengembangan ADDIE adalah evaluasi. Pada penelitian ini dilakukan uji efektivitas terhadap sebelum dan sesudah penggunaan LKPD elektronik kelas V yang bertujuan untuk menilai atau mengukur tingkat keberhasilan LKPD elektronik yang telah digunakan peserta didik, keefektifan produk yang akan dikembangkan dapat dilihat dari hasil tes belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1.3 Hasil Data Efektivitas Uji Coba LKPD Elektronik

No	Nama	Nilai $E = \frac{f}{n} \times 100\%$	Jumlah soal	Nilai KKTP
1.	GB	18	20	90

2.	MK	19	20	95
3.	PK	18	20	90
4.	CN	17	20	85
5.	HK	15	20	75
6.	GW	17	20	85
7.	RA	14	20	70
8.	DEH	17	20	85
9.	ALA	16	20	80
10.	SN	17	20	85
11.	SKF	17	20	85
12.	FI	17	20	85
13.	LP	16	20	80
14.	AZU	15	20	75
15.	NR	18	20	90
16.	BP	17	20	85
17.	NAS	17	20	85
18.	KBN	18	20	90
19.	SN	19	20	95
20.	MFM	16	20	80
21.	KA	18	20	90
22.	NA	19	20	95
23.	SS	18	20	90
24.	MFR	16	20	80
25.	DIR	13	20	65
26.	AVA	10	20	50
27.	AFG	8	20	40
28.	MFI	18	20	90
29.	HN	19	20	95

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Presentase %
1	Peserta didik yang Tuntas	26 orang	89,6%
2	Peserta didik yang tidak tuntas	3 Orang	10,3%

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKTP yaitu: ketuntasan hasil belajar peserta didik berjumlah 26 orang dengan presentase 89,6%, dikategorikan sangat efektif, sehingga LKPD elektronik dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Sekolah Dasar.

## PEMBAHASAN

Penyajian data validitas Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik pada mata pelajaran IPAS berdasarkan aspek kegrafikan, bahasa, materi/isi, soal dan modul ajar. Data validitas ini disajikan dalam tabel di mana masing-masing validator memberikan penilaian terhadap LKPD elektronik. Hasil validitas validator 1 bapak Ahmad Ilham Asmaryadi, dengan hasil validasi kegrafikan didapatkan hasil 100% dikategorikan sangat valid, validasi kebahasaan didapatkan hasil 92% dikategorikan sangat valid, validasi materi/isi didapatkan hasil 96,6% dikategorikan sangat valid, validasi soal didapatkan hasil 96,6% dikategorikan sangat valid, kemudian validasi modul ajar didapatkan hasil 100% dikategorikan sangat valid, selanjutnya validator 2 ibu Melisa Anggrayni, dengan hasil validasi kegrafikan didapatkan hasil 91,4% dikategorikan sangat valid, validasi kebahasaan didapatkan hasil 96% dikategorikan sangat valid, validasi materi/isi didapatkan hasil 90% dikategorikan sangat valid, validasi soal didapatkan hasil 93,3% dikategorikan sangat valid, validasi modul ajar didapatkan hasil 95% dikategorikan sangat valid, selanjutnya validator 3 Feby Kharisna dengan validasi kegrafikan didapatkan hasil 100% dikategorikan sangat valid, validasi kebahasaan didapatkan hasil 96%

dikategorikan sangat valid, validasi materi/isi didapatkan hasil 90% dikategorikan sangat valid, validasi soal didapatkan hasil 90% dikategorikan sangat valid, validasi modul ajar didapatkan hasil 90% dikategorikan sangat valid.

Tahap uji praktikalitas LKPD elektronik dilakukan untuk menilai seberapa praktis LKPD elektronik tersebut ketika digunakan di kelas. Uji ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar, dan hasilnya juga disajikan dalam tabel. Dari uji praktikalitas wali kelas V, Ratna Surya Priyanta, S.Pd memberikan nilai 98,1 yang dikategorikan sangat praktis selain itu, peserta didik kelas V memberikan nilai 95,5 juga dalam kategori sangat praktis.

Tahap uji efektivitas LKPD elektronik dilakukan untuk menilai atau mengukur tingkat keberhasilan LKPD elektronik yang telah digunakan peserta didik dapat dilihat hasil belajar peserta didik telah mencapai KKTP yaitu: ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan jumlah 26 orang dengan persentase 89,6% dikategorikan sangat efektif, sehingga LKPD elektronik dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Sekolah Dasar.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap LKPD Elektronik menggunakan liveworksheet pada mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan kelas V SDN 13 Sitiung dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengembangan LKPD ini telah menghasilkan produk LKPD elektronik mata pelajaran IPAS pada kelas V Sekolah Dasar. Validitas LKPD elektronik yang telah dilaksanakan oleh 3 validator memperoleh nilai rata-rata 94,4% dengan kategori sangat valid. Sehingga LKPD elektronik IPAS telah dikatakan layak untuk digunakan. Praktikalitas LKPD elektronik yang telah dinilai dari angket respon pendidik memperoleh nilai 98,1% dengan kategori sangat praktis dan dari angket respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata 95,5% kategori sangat praktis. Sehingga dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 13 Sitiung. Efektivitas LKPD elektronik yang telah dilakukan oleh peserta didik dan telah dinilai dengan hasil rata-rata peserta didik yang tuntas 26 dengan nilai rata-rata 89,6% dengan kategori sangat efektif, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran di kelas V SDN 13 Sitiung.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yuli, Dodi Widia Nanda, Yulia Darniyanti, and Faradilla Intan Sari. 2022. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Round Table Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV SDN 126 Muara Jernih Kabupaten Merangin." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(5): 260–66.
- Darniyanti, Yulia. 2022. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe NHT (Number Head Together) Terhadap Hasil Belajar IPS SD." *Journal On Teacher Education* 4(2686–1895): 1006–16. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/9750/7436>.
- Darniyanti, Yulia, M. Anggrayni, and Tati Wulandari. 2024. "PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA KELAS 1 SDN 05 PULAU PUNJUNG." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09(3).
- Darniyanti, Yulia, Aspialana, and Estuhono. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Comic Berbasis Comic Life Materi Bentuk-Bentuk Energi Untuk Mendukung Merdeka Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2): 6157–59. doi:10.36989/didaktik.v9i2.1395.
- Estuhono, Ahmad Ilham Asmaryadi Ma, and Muhammad Karles. 2025. "PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI BERBASIS CANVA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III MIN 2 DHARMASRAYA." *Jurnal Tunas Pendidikan* 7(2): 453–61.

- Lika, Apreasta, Yulia Darniyanti, and Bella Sapira. 2023. "Pengembangan E-Lkpd Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(3): 857–69. doi:10.36989/didaktik.v9i3.1567.
- Okta Susilawati, Wiwik, Sonia Yulia Friska, Dwi Okta Pratiwi, and Ahmad Ilham Asmaryadi. 2023. "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lk) Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 01 Padang Laweh." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2): 6133–47. doi:10.36989/didaktik.v9i2.1393.
- Susilawati, Wiwik Okta, Yulia Darniyanti, and Gusti Kumala Dewi. 2024. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA KARTU RAHASIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09(September).